

PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA TERHADAP HASIL BELAJAR MURID DALAM PROSES PEMBELAJARAN BIDANG STUDI IPA KELAS IV SDN LIMBUNG PUTERI KECAMATAN BAJENG KABUPATEN GOWA

Wahyuni, Khaeruddin, Irmawanty.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Iqramsya34@gmail.com

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar murid bidang studi IPA kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran bidang studi IPA kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk *Pretest Posttest Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar murid dalam proses pembelajaran bidang studi IPA kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa tahun ajaran 2016/2017. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah murid Kelas IV sebanyak 28 orang. Penelitian dilaksanakan selama 6 kali pertemuan. Keberhasilan proses pembelajaran ditinjau dari aspek, yaitu: ketercapaian ketuntasan hasil belajar IPA murid secara klasikal dan aktivitas murid dalam pembelajaran IPA. Pembelajaran dikatakan berhasil jika aspek di atas terpenuhi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data hasil belajar IPA murid yang dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar, data tentang aktivitas murid dalam pembelajaran IPA dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar murid. Hasil analisis statistik deskriptif terhadap hasil belajar murid terhadap alat peraga positif, pemahaman materi dan konsep dari IPA dengan media pembelajaran alat peraga ini menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum menggunakan alat peraga. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji-t, diketahui bahwa nilai t_{Hitung} yang diperoleh adalah 8,32 dengan frekuensi $dk = 28 - 1 = 27$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{Tabel} = 0,381$. Jadi, $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan alat peraga dalam pembelajaran IPA mempunyai pengaruh dari pada sebelum menggunakan media pembelajaran alat peraga.

Kata kunci: *Pra eksperimen; alat peraga; hasil belajar.*

PENDAHULUAN

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut kita harus berpatokan pada standar pendidikan. Dimana, ada delapan standar pendidikan yaitu standar proses, standar isi, standar kompetensi lulusan, standar sarana dan prasarana, standar sarana pendidikan dan tenaga kependidikan, standar pembiayaan, standar pengelolaan, dan standar penilaian. Namun, yang menjadi fokus utama adalah standar isi yang mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi. Adapun salah satu kompetensi yang harus dikembangkan dalam pendidikan adalah kompetensi kreatifitas.

Pada kenyataannya, di zaman yang semakin berkembang sekarang ini kompetensi kreatifitas sangat dibutuhkan dalam menghadapi masa depan dan era globalisasi serta canggihnya TIK yang berkembang pesat. Demikian pula dalam kehidupan sehari-hari setiap orang selalu dihadapkan pada berbagai masalah yang harus dipecahkan dan menuntut kreatifitas untuk merumuskan solusinya. Untuk mengembangkan kreatifitas murid, salah satunya adalah pembelajaran IPA. Dalam hal ini dapat ditemukan bahwa pada proses pembelajaran IPA, murid memperoleh latihan secara implisit maupun secara eksplisit cara berpikir kreatif dalam memecahkan masalah. Bahkan dengan jelas dikemukakan dalam KBK dikdas IPA 2004 bahwa salah satu tujuan pembelajaran IPA yang hendak dicapai adalah untuk menjadikan murid mempunyai pandangan yang lebih luas serta memiliki sikap menghargai, tekun, sikap kritis, objektif, terbuka, inovatif dan kreatif, membantu murid mengembangkan daya nalar, berpikir logis, sistematis logis, kreatif, cerdas, rasa keindahan, sikap terbuka dan rasa ingin tahu, mawas diri, mandiri, bekerjasama, dan bertanggung jawab.

Mengingat tuntutan terhadap penguasaan materi di kelas IV SD semester 2, dan agar tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat tercapai secara optimal, maka dalam penyajian materi, guru hendaknya memberi kesempatan kepada murid untuk mengembangkan segala potensinya, membangun sendiri pengetahuannya untuk memecahkan masalah serta membuat pembelajaran lebih bermakna. Pernyataan tersebut berdasarkan atas pendapat Piaget (Dahar, 1996:117) yang menyatakan bahwa pengetahuan itu dibangun dalam pikiran anak.

Kenyataan di lapangan, peneliti memperoleh temuan mengenai sikap murid terhadap proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), murid mengalami kejenuhan karena pembelajaran kurang menarik, guru kurang memberikan kesempatan kepada murid untuk aktif memanipulasikan benda-benda secara

langsung, sehingga sebagian besar murid sukar memahami setiap konsep yang diajarkan, yang akhirnya prestasi belajar murid menjadi rendah.

Untuk itu diperlukan metode yang dapat membuat murid lebih aktif dalam pembelajaran. Adapun metode yang digunakan adalah metode penggunaan alat peraga. Dimana metode ini merupakan metode untuk mengukur kekreatifan anak dalam menangkap mata pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru, selain itu metode ini juga bertujuan agar murid berpikir dan memiliki wawasan yang luas. Dengan demikian jiwa kreatif anak, khususnya dalam pembelajaran IPA akan meningkat. Sehingga hasil belajar pun akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah terdapat pengaruh penggunaan Alat Peraga terhadap Hasil Belajar Murid bidang Studi IPA kelas IV di SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa?". Tujuan penelitian ini adalah mengetahui: adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Alat Peraga dalam proses pembelajaran bidang Studi IPA kelas IV di SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Hasil Belajar

Menurut Burton, dalam sebuah buku "*The Guidance of Learning Activities*" dalam Aunurrahman (2009:35-38) merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya. Abdillah (2002) mengidentifikasi sejumlah pengertian belajar yang bersumber dari para ahli pendidikan/pembelajaran. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.

Jika kita simpulkan dari sejumlah pandangan dan definisi tentang belajar (Wragg, 1994), kita menemukan ciri umum kegiatan belajar sebagai berikut :

- 1) Belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja.
- 2) Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya.
- 3) Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku.

Menurut Suprijono (2009: 5) "hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan-keterampilan". Sedangkan menurut Gagne (dalam Suprijono, 2009:5) hasil belajar berupa: (1)

Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. (2) Keterampilan intelektual (3) Strategi kognitif dalam memecahkan masalah. (4) Keterampilan motorik (5) Sikap.

Selanjutnya menurut Bloom (dalam Suprijono, 2009:6) hasil belajar mencakup: kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.

1. Domain kognitif: *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas), *application* (menerapkan), *analysis* (mengorganisasikan, merencanakan), dan *evaluation* (menilai).
2. Domain efektif: *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).
3. Psikomotorik mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Pengertian IPA

Menurut Asih (2013 : 23) mengemukakan bahwa ada tiga istilah yang terlibat dalam hal ini, yaitu “ilmu”, “ pengetahuan”, dan “alam”. Pengetahuan adalah segala sesuatu diketahui manusia. Dalam hidupnya, banyak sekali pengetahuan yang dimiliki manusia. Pengetahuan tentang agama, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, sosial, dan alam sekitar adalah contoh pengetahuan yang dimiliki manusia. Pengetahuan alam berarti pengetahuan tentang alam semesta beserta isinya.

Ilmu adalah pengetahuan yang ilmiah, pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah, artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Dua sifat utama ilmu adalah rasional, artinya masuk akal, logis, atau dapat diterima akal sehat, dan objektif. Artinya, sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyataannya, atau sesuai dengan pengamatan. Dengan pengertian ini, IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alamini (soekarno, 1973) dalam Asih (2013 : 23).

Alat Peraga /Media Pembelajaran

Alat peraga disamakan dengan media. Kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti “tengah” perantara.. “Dalam aktivitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa

informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik”(Arsyad, 2013: 3).

Simak Y dan Syafei, 2012 mengemukakan bahwa: Alat peraga ialah alat-alat yang digunakan guru yang berfungsi membantu guru dalam proses mengajarnya dan membantu peserta didik dalam proses belajarnya (Arsyad, 2013: 10).

Masih dalam hubungan dengan media pembelajaran, Santoso S. Hamidjojo mengatakan bahwa Media pembelajaran adalah media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran biasanya sudah dituangkan dalam mempertinggi mutu kegiatan belajar-mengajar (Latuheru, 2002 : 16-17).

Alat Peraga/media pembelajaran merupakan sarana untuk meningkatkan pemahaman murid terhadap materi pelajaran. Alat peraga/media pembelajaran mengandung dua unsur yaitu: (1) pesan atau bahan pembelajaran yang akan disampaikan atau disebut juga software, dan (2) alat penunjang atau hardware. Seringkali orang menyebut media sebagai alat bantu pengajaran, tetapi media pembelajaran dapat dibedakan dari alat bantu pengajaran dalam hal fungsinya. Alat bantu mengajar bukanlah bagian integral dari kegiatan pembelajaran tetapi hanya membantu meningkatkan efisiensi pembelajaran.

Jadi dapat diambil kesimpulan di sini bahwa media pembelajaran (alat peraga) adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima (dalam hal ini peserta didik), dengan menggunakan alat indera mereka. Lebih lanjut dari itu lebih baik lagi jika seluruh alat indera yang dimiliki mampu/dapat menerima pesan yang disampaikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra- eksperimen atau *pre-experiment* yaitu rancangan penelitian eksperimen yang hanya menggunakan kelompok eksperimen saja, tanpa kelompok kontrol (pembanding) sampel subyek dipilih seadanya tanpa mempergunakan randomisasi. Rancangan yang digunakan adalah “*One Group Pretest-Posttest Design*”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SDN Limbung Puteri dengan jumlah keseluruhan murid adalah 391 murid. sampel pada penelitian ini adalah semua murid kelas IV A SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten

Gowa yang berjumlah 28 murid. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis regresi linier sederhana, analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil *Pretest* sebelum Menggunakan Alat Peraga terhadap Hasil Belajar Murid dalam proses pembelajaran bidang studi IPA Kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Data hasil belajar murid kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.1. Skor Nilai *Pretest*

No	Nama Murid	Nilai
1	Afifa Khairun Niswa	50
2	St. Nadira Fairuzia	40
3	St. Nadila Fairuzia	60
4	Muh. Nur Alfiansyah	60
5	Husnul Muflihah	70
6	Siska Arya Ningsih	40
7	Muh. Hafidz	70
8	Muh. Raihan febrian	60
9	Ainul Burhani	55
10	Dilsa Alani Arman	60
11	Oya Salfitra Mulfa	40
12	Ibrahim	40
13	Hazarika Iffihani R	70
14	Naurah Alkhalisa	60
15	Nayla Fairuzia	60
16	Sri Nabila Aqsa	60
17	Rainy Husna Mannaba	60
18	Rifqah Naila M	60
19	Muh Fadil Maulama	70

20	Syifa Anada Zakaria	60
21	Muh Khalif Dafairzi	40
22	Danas tasya ananda syarman	60
23	Alfatun Nisa	40
24	Muh. Djibril Risyak Cisse	50
25	Washiyatul akmal	60
26	Nabilah nur zaimah akhsan	70
27	Ahmad Satria Abdillah	60
28	Rasya islamay pasha	50

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari murid kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 4.2. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata - rata) nilai *pretest*

X	F	F.X
40	5	200
50	3	150
55	1	55
60	13	780
70	6	420
Jumlah	28	1605

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1605$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 28. Oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{1605}{28} \\ &= 57,3 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebelum menggunakan Alat Peraga yaitu 57,3. Adapun dikategorikan pada pedoman

Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1.	0 – 54	8	28,6%	Sangat rendah
2.	55 – 64	14	50%	Rendah
3.	65 – 79	6	21,4%	Sedang
4.	80 – 89	0	0%	Tinggi
5.	90 – 100	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 28,6%, rendah 50%, sedang 21,4%, tinggi 0% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran matematika sebelum menggunakan Alat Peraga tergolong sedang.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	22	78,6%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	6	21,4%
Jumlah		28	100%

Apabila Tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas hanya $21,4\% \leq 75\%$.

Deskripsi Hasil Belajar (*posttest*) setelah Menggunakan Alat Peraga terhadap Hasil Belajar Murid dalam proses pembelajaran bidang studi IPA Kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar IPA kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setelah menggunakan Alat Peraga:

Tabel 4.5. Skor Nilai *Posttest*

No	Nama Murid	Nilai
1	Afifa Khairun Niswa	90
2	St. Nadira Fairuzia	100
3	St. Nadila Fairuzia	80
4	Muh. Nur Alfiansyah	90
5	Husnul Muflihah	90
6	Siska Arya Ningsih	100
7	Muh. Hafidz	75
8	Muh. Raihan febrian	90
9	Ainul Burhani	90
10	Dilsa Alani Arman	60
11	Oya Salfitra Mulfa	80
12	Ibrahim	90
13	Hazarika Iffihani R	70
14	Naurah Alkhalisa	90
15	Nayla Fairuzia	85
16	Sri Nabila Aqsa	85
17	Rainy Husna Mannaba	100
18	Rifqah Naila M	80
19	Muh Fadil Maulama	75
20	Syifa Anada Zakaria	80
21	Muh Khalif Dafairzi	85
22	Danas tasya ananda syarman	85

23	Alfatun Nisa	80
24	Muh. Djibril Risyak Cisse	80
25	Washiyatul akmal	85
26	Nabilah nur zaimah akhsan	85
27	Ahmad Satria Abdillah	60
28	Rasya islamay pasha	75

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* dari kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Tabel 4.6. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest*

X	F	F.X
60	2	120
70	1	70
75	3	225
80	6	480
85	6	510
90	7	630
100	3	300
Jumlah	28	2335

Dari data hasil *post-test* di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 2335$ dan nilai dari N sendiri adalah 28. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^k fx_i}{n} \\ &= \frac{2335}{28} \\ &= 83,4 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa setelah menggunakan Alat Peraga yaitu 83,4 dari skor ideal 100.

Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1.	0 - 54	0	0%	Sangat rendah
2.	55 - 64	2	7,14%	Rendah
3.	65 - 79	4	14,3%	Sedang
4.	80 - 89	12	42,85%	Tinggi
5.	90 - 100	10	35,71%	Sangat Tinggi
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 35,71%, tinggi 42,85%, sedang 14,3%, rendah 7,14%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran IPA setelah menggunakan Alat Peraga tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar IPA

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 65$	Tidak tuntas	2	7,17%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	26	92,85%
Jumlah		28	100%

Apabila Tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA Kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah $92,85\% \geq 75\%$.

1. Deskripsi Aktivitas Belajar selama Menggunakan Alat Peraga terhadap Hasil Belajar Murid dalam proses pembelajaran bidang studi IPA Kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Hasil pengamatan aktivitas murid dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Alat Peraga selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid

No	Aktivitas Murid	Jumlah Murid yang Aktif pada								Rata-rata	%	Kategori	
		Pertemuan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8				
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran	P	28	28	28	28	28	28	28	P	28	100	Aktif
2.	Murid yang berpartisipasi dalam kelompoknya	R	16	17	17	18	16	18	18	O	17	60,71	Aktif
3.	Murid yang menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya.	E	15	19	17	16	15	17	17	S	16,5	58,92	Aktif
4.	Murid yang antusias memprediksi judul	T	15	16	16	18	15	17	17	T	16,15	67,70	Aktif
5.	Murid yang aktif mengikuti bimbingan guru	E	20	17	14	17	13	16	16	T	16,16	80,95	Aktif
6.	Murid yang aktif memprediksi jawaban	S	14	12	17	18	17	16	16	E	13,16	73,83	Aktif

7	Murid yang aktif membuat ringkasan singkat bacaan		16	15	17	17	14	17	<i>T</i>	17,16	77,38	Aktif
8	Murid yang menghadirkan pengalaman belajar yang dilalui		13	14	16	18	17	16		15,83	72,61	Aktif
9	Murid yang melakukan hasil sering dan diskusi		14	12	11	16	16	17		14,33	63,09	Aktif
10	Murid yang aktif mencari ide pokok		15	18	16	16	17	16		13,66	67,70	Aktif
11	Murid yang Aktif mengenal kesalahan dan menarik kesimpulan		15	17	16	19	17	18		17	79,76	Aktif
Rata-rata												Aktif

Pengaruh Penggunaan Alat Peraga terhadap Hasil Belajar Murid dalam proses pembelajaran bidang studi IPA Kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “penggunaan Alat Peraga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.10. Analisis skor *Pretest* dan *Posttest*

No.	X1 (<i>Pretest</i>)	X2 (<i>Posttest</i>)	$d = X2 - X1$	d^2
-----	--------------------------	---------------------------	---------------	-------

1.	50	90	40	1600
2.	40	100	60	3600
3.	60	80	20	400
4.	60	90	30	900
5.	70	90	20	400
6.	40	100	60	3600
7.	70	75	5	25
8.	60	90	30	900
9.	55	90	35	1225
10.	60	60	0	0
11.	40	80	40	1600
12.	40	90	50	2500
13.	70	70	0	0
14.	60	90	30	900
15.	60	85	25	625
16.	60	85	25	625
17.	60	100	40	1600
18.	60	80	20	400
19.	70	75	5	25
20.	60	80	20	400
21.	40	85	15	225
22.	60	85	15	225
23.	40	80	40	1600
24.	50	80	30	900
25.	60	85	25	625
26.	70	85	15	225
27.	60	60	0	0
28.	50	75	25	625
Jumlah			720	25750

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{720}{28} \\ &= 25,71 \end{aligned}$$

2. Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 25750 - \frac{(720)^2}{28} \\ &= 25750 - \frac{518400}{28} \\ &= 25750 - 18514,28 \\ &= 7235,72 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum X^2d}}{\sqrt{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{25,71}{\frac{\sqrt{7235,72}}{\sqrt{28(28-1)}}} \\ t &= \frac{25,71}{\frac{\sqrt{7235,72}}{\sqrt{28(27)}}} \\ t &= \frac{25,71}{\frac{\sqrt{7235,72}}{756}} \\ t &= \frac{25,71}{\sqrt{9,57}} \\ t &= \frac{25,71}{3,09} \\ t &= 8,32 \end{aligned}$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 28 - 1 = 27$ maka diperoleh $t_{0,05} = 0,381$.

Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 8,32$ dan $t_{\text{Tabel}} = 0,381$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $8,32 > 0,381$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga didapatkan bahwa penggunaan Alat Peraga berpengaruh terhadap hasil belajar murid.

Alat peraga merupakan media yang membantu pengalaman nyata peserta didik. Sehingga peserta didik dapat memperluas wawasan dan pengalaman yang

mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat. Alat Peraga membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar murid dan membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuannya. Dengan Alat Peraga, murid akan lebih aktif dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, gaya mengajar guru disesuaikan dengan gaya belajar murid, misalnya belajar sambil bermain sehingga murid dapat menyerap materi pelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing serta daya serap murid terhadap materi pelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar murid 57,3 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 26,6%, rendah 50%, sedang 21,4%, tinggi 0% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran matematika sebelum menggunakan Alat Peraga tergolong rendah

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 83,4. Jadi hasil belajar IPA setelah menggunakan alat peraga mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum menggunakan alat peraga. Selain itu persentasi kategori hasil belajar IPA murid juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 35,71%, tinggi 42,85%, sedang 14,3%, rendah 7,14%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 8,37. Dengan frekuensi (dk) sebesar $28 - 1 = 27$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 0,381$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa penggunaan Alat Peraga mempengaruhi hasil belajar IPA.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar IPA, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 2 murid yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif pada saat

pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan digunakannya Alat Peraga murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang menjawab pada saat diajukan pertanyaan dan murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis. Murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari murid lain sehingga murid yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar Murid dalam proses pembelajaran bidang studi IPA kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang lebih rinci terkait pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga di kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar IPA murid kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebelum menggunakan alat peraga dikategorikan rendah. Hal ini ditunjukkan dari perolehan persentase hasil belajar murid yaitu sangat rendah yaitu 28,6%, rendah 50%, sedang 21,4%, tinggi 0% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa secara umum alat peraga berpengaruh terhadap hasil belajar IPA dengan menggunakan alat peraga di kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa dapat dilihat dari perolehan persentase yaitu sangat tinggi 35,71%, tinggi 42,85%, sedang 14,3%, rendah 7,14%, dan sangat rendah berada pada presentase 0%..
3. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Alat Peraga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA dengan menggunakan alat peraga di kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng

Kabupaten Gowa setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 8,37$ dan $t_{\text{Tabel}} = 0,381$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $8,37 > 0,381$.

Berdasarkan temuan yang berkaitan dengan hasil penelitian penggunaan alat peraga yang mempengaruhi hasil belajar IPA dengan menggunakan alat peraga di kelas IV SDN Limbung Puteri Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada para pendidik khususnya guru SDN Limbung Puteri, disarankan untuk menggunakan alat peraga dalam pembelajarannya agar dapat membangkitkan minat dan motivasi murid untuk belajar.
2. Kepada Peneliti, diharapkan mampu mengembangkan alat peraga ini pada mata pelajaran lain demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon Peneliti, sekiranya dapat mengembangkan penggunaan alat peraga ini karena berdasarkan pengalaman saat jalannya penelitian, murid cenderung suka belajar hal-hal baru dan sangat tertarik untuk menerima pelajaran apabila penjelasan materinya disertai alat peraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, A. 2015. *Laporan Pemantapan Profesi Keguruan SD Inpres Timbuseng*. Laporan tidak diterbitkan. Makassar : Unismuh Makassar.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Arsyad, A. 2013. *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Latuheru, J.D. 2002. *Media Pembelajaran*. Makassar: Makassar State University.
- Sadiman, dkk. 2006. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Rahayu, S. 2015. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Interaktif (Explicit Instruction) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Negeri 15 Jawi-Jawi Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar : Unismuh Makassar.
- Hamid Darmadi. 2013. *Metode penelitian pendidikan dan sosial*. Bandung : Alfabeta.
- Tripalupi, L. E. & Suwena, K. R. 2014. *Statistika*. Singaraja : Graha Ilmu.
- Widaningsih. 2011. *Penerapan Metode Penggunaan Alat Peraga dengan Peta Konsep sebagai Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar IPA Biologi*

Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup Murid Kelas VII B Smpn 3 Godean".
Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta : UIN SunanKalijaga.

Sudjana, N & Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT
RemajaRosdakarya.

Tiro, A. 1999. *Dasar-dasar Statistik*, Ujung Pandang: universitas Makassar.

Tim Penyusun. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.

Tanjung Nur Bahdin dan H. Ardial. 2008. *Pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah*.
Jakarta: Kencana.